

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Simpang Padangbai merupakan simpang tidak terkontrol yang terletak di Kabupaten Karangasem, kinerja eksisting dari Simpang Padangbai memiliki antrian rata- rata 66 meter dan tundaan rata- rata sebesar 35,12 det/smp.
2. Berdasarkan diagram tipe pengendalian simpang pada Simpang Padangbai tidak sesuai dengan kondisi lalu lintas saat ini. Perubahan yang harus dilakukan yaitu meningkatkan pengendalian simpang dari simpang tidak terkontrol menjadi simpang APILL. Setelah dilakukan optimalisasi pada Simpang Padangbai dengan beberapa usulan, maka usulan yang akan digunakan yaitu usulan 2 karena memiliki kinerja paling baik.
3. Setelah dilakukan analisis emisi gas buang pada Simpang Padangbai yang sudah dioptimalisasi, maka hasil untuk semua ruas memiliki status aman.

6.2. Saran

Dari hasil analisis yang dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Pemerintah Kabupaten Karangasem dapat melakukan penerapan usulan 2 sebagai metode peningkatan kinerja simpang dikarenakan memiliki kinerja terbaik dengan menggunakan APILL 2 fase dan pelebaran pada kaki simpang utara, timur, dan Selatan.
2. Pemerintah Kabupaten Karangasem diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peningkatan kinerja Simpang Padangbai.

3. Pemerintah Kabupaten Karangasem diharapkan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai emisi gas buang kendaraan dengan metode yang berbeda agar bisa didapatkan solusi yang beragam.